BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Perbankan merupakan salah satu sumber dana diantaranya dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat, perorangan, atau badan usaha untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya atau untuk meningkatkan produksinya.(Sutarno, 2004:1)

Produk jasa perbankan, sepanjang memerlukan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, maka produk tersebut menjadi produk perkreditan.(Try Widiyono, 2006 : 256)

Perbankan adalah sebuah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama dalam menjalankan sistem operasional keuangan, seperti menerima simpanan dana *(funding)*, menyalurkan dana *(lending)*, dan memberikan jasa-jasa keuangan *(service)*. Menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan *Bank* adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sehingga bank disebut juga sebagai lembaga kepercayaan dan lembaga perantara *(intermediary)* antar pihak yang kelebihan uang dengan pihak yang kekurangan uang sehingga dituntut untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dan kenyaman bagi nasabah. (Kasmir, 2008:22),

Salah satu aktivitas bank adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan *funding* (mengumpulkan dana atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat) maka bank harus dapat mengenali kebutuhan dan keinginan nasabah. Peran sebagai penghimpun dana dilakukan bank dengan melayani masyarakat yang ingin menabung uangnya di bank. Peran sebagai penyalur dana dilakukan bank dengan melayani masyarakat yang membutuhkan pinjaman uang dari bank, dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat bank mengembangkan berbagai produk dan jasa perbankan. Salah satunya peminjaman dana (dalam bentuk kredit). Yaitu dengan jalan memberikan jasa peminjaman uang kepada masyarakat, maka masyarakat yang meminjam tersebut dikenakan jasa berupa bunga kredit yang harus dibayarkan kepada pihak bank. (Suharno,2005)

Kata kredit secara etimologi, berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata Credere yang berarti kepercayaan. Kepercayaan dilihat dari sisi bank adalah suatu keyakinan bahwa uang yang akan diberikan akan dapat dikembalikan tepat pada waktunya sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak yang tertuang dalam akta perjanjian kredit. Keyakinan bank tentu berdasarkan studi kelayakan usaha masing-masing debitur yang akan dibiayai.(Suharno, 2003:1)

Sumber dana yang dipinjamkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit tersebut bukan dana milik bank sendiri karena modal perbankan juga sangat terbatas, tetapi merupakan dana-dana masyarakat yang disimpan pada bank tersebut sehingga perbankan berusaha dan berlomba-lomba menarik dan mengumpulkan dana masyarakat agar bersedia menyimpan dananya pada bank

tersebut dengan berbagai undian, hadiah, dan iming-iming lainnya dengan tujuan semata-mata agar masyarakat menyimpan dananya dalam bank untuk jangka waktu yang lama. Dana yang disimpan masyarakat pada bank, pada umumnya dalam bentuk tabungan, deposito, giro, setipikat deposito dan lain-lain. Dana masyarakat yang terkumpul dalam jumlah yang sangat besar dengan jangka waktu cukup lama merupakan sumber utama bagi bank dalam menyalurkan kembali kepada masyarakat yang memerlukan dalam bentuk pinjaman atau kredit. Inilah yang dinamakan fungsi bank sebagai intermediasi. Karena itu suatu bank yang tidak memiliki sumber dana dari masyarakat yang memadai akan sangat mengganggu usaha dan kegiatan bank dan bank juga tidak mampu memperluas ekspansinya.(Gunawan Widjaja dan Ahmad Yani, 2001:2)

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) merupakan salah satu bank milik pemerintah yang membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia dalam bentuk penyaluran dana melalui pemberian kredit. Kredit Griya Utama merupakan salah satu produk kredit yang diberikan oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) kepada calon debitur yang memenuhi syarat untuk pembelian rumah berikut tanah standar bangunan diatas ketentuan rumah sederhana baik rumah baru maupun rumah lama. Produk ini diberikan untuk mensukseskan program Pemerintah dibidang perumahan, memberikan penyaluran dana berupa kredit agar mempermudah masyarakat yang ingin memiliki rumah sederhana sehat.

Bagi masyarakat yang ingin mengajukan Kredit Griya Utama tentunya harus melalui prosedur yang menjadi ketetapan BTN, yaitu standar oprasional prosedur

pengajuan kredit dan pengawasan intern untuk menilai layak tidaknya seseorang menerima Kredit Griya Utama atau perorangan. Mengigat persaingan yang terjadi antara bank sangat ketat maka didalam pelayanan pemberian kredit ini PT Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Bandung, menetapkan suatu standar operasional prosedur pemberian kredit yang tujuannya adalah untuk mempermudah nasabah melakukan peminjaman kredit. Untuk menjaga agar dana kredit dapat diberikan pada calon debitur yang tepat maka diperlukan suatu prosedur yang tepat, mulai dari awal calon debitur mengajukan kredit sampai dengan dana kredit diterima oleh calon nasabah, kemudian dalam jangka waktu tertentu dana kredit harus dikembalikan lagi kepada bank. Standar operasional prosedur tersebut harus didukung dengan profesionalisme setiap bagian-bagian yang terlibat didalamnya, prinsip ketelitian dan kehati-hatian setiap bagian dalam menjalankan prosedur pemberian kredit sangat diperlukan untuk mencegah adanya kredit bermasalah atau kredit macet diwaktu yang akan datang. Untuk itu perlu adanya evaluasi, baik secara intern maupun ekstern. Secara intern melibatkan bagian-bagian yang terkait dengan perkreditan, sedangkan ekstern meliputi kondisi serta kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban untuk membayar kredit beserta pokoknya. Kredit yang di sediakan olah Bank Tabungan Negara terutama di berikan untuk pembiayaan proyek perumahan rakyat. Berdasarkan surat menteri keuangan No. B-49/MK/1974, menunjuk PT.Bank Tabungan Negara untuk melakukan pembiayaan proyek perumahan rakyat. Dalam pelaksanaannya,sejak tahun 1976 PT.Bank Tabungan Negara menyediakan kredit untuk pemilikan rumah yang di singkat KPR yang berlangsung hingga saat ini.

Kredit Griya Utama diperuntukan bagi pemohon atau calon debitur perorangan yang membutuhkan dan memenuhi persyaratan bank teknis dengan tujuan penggunaan untuk memenuhi keperluannya dan tidak bertentangan dengan hukum.(Joko Saptono:2008)

Dari uraian di atas maka penulis mencoba membahas tentang " **PROSES PEMBERIAN KREDIT GRIYA UTAMA PADA PT.BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) KANTOR CABANG BANDUNG ".**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Penyusunan kerja praktek ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu program pendidikan S1 jurusan Akuntansi Keuangan di Universitas Komputer Indonesia.

Adapun tujuan penyusunan kerja praktek ini adalah ;

1. Untuk mengetahui proses pemberian Kredit Griya Utama di PT Bank Tabungan Negara (Persero) KC Bandung.
2. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi pada proses pemberian Kredit Griya Utama di PT Bank Tabungan Negara (Persero) KC Bandung.
3. Untuk mengetahui upaya mengatasi hambatan yang terjadi pada proses pemberian Kredit Griya Utama di PT Bank Tabungan Negara (Persero) KC Bandung.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Kegunaan yang diharapkan oleh penulis dari kerja praktek,yaitu :

1. Bagi Penulis :

a. Untuk membandingkan teori yang didapat dari perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi di tempat penulis melaksanakan kerja praktek
b. Memperoleh pengalaman dan wawasan tentang dunia kerja
c. Menjadikan kepribadian yang disiplin, mandiri dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya dalam menyeleseikan tugas.

2. Bagi Perusahaan

a. Instansi atau perusahaan dapat memperoleh gambaran umum mengenai sumber daya manusia lulusan perguruan tinggi sehingga dapat menentukan kualifikasi pembentukan sumber daya baru.
b. Sebagai bahan masukan antara teori dengan penerapan dalam pelaksanaan kerja karyawan.
c. Terjalinnya kerjasama dengan dunia pendidikan.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melakukan kerja praktek pada PT. Bank Tabungan Negara KC. Bandung yang berlokasi di Jl. Jawa No. 7 Bandung, sedangkan pelaksanaan kerja praktek di mulai dari tanggal 15 Juli 2013 sampai dengan tanggal 3 agustus 2013 yang dilaksanakan setiap hari senin sampai jumat dari jam 07.15 – 16.00.